

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar

Supiana Doni¹, Jusmawati², A. Afgan Nugraha³, Dr. Cayati⁴

Program Studi PGSD Universitas Megarezky^{1,2,4}

Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Megarezky³

supianadoni@gmail.com¹, jusmawati@unimerz.ac.id², afgannugraha@unimerz.ac.id³,
cayatisingara@unimerz.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *pre-eksperimen* desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program komputer SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran *Big Book* mendapatkan rata-rata 3,3 yang berarti terlaksana dengan baik. Adapun hasil belajar kemampuan literasi informasi siswa kelas IIA digambarkan dengan hasil dari analisis inferensial dimana uji normalitas 0,095 uji homogenitas 0,180 dan hasil uji T 0,000, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Jadi, melalui hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: *Media Big Book, Kemampuan Literasi Informasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar pembentukan kepribadian manusia sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terencana yang bertujuan untuk mengubah atau mengembangkan tingkah laku yang diinginkan. (Jusmawati, 2019:164-172).

Menurut Sugiharuno dkk secara umum pendidikan adalah kegiatan sadar dan disengaja yang melibatkan tanggung jawab orang dewasa terhadap anak, dan interaksi di antara mereka agar anak mencapai dan terus mencapai tingkat kedewasaan yang diinginkan terus-menerus. Melalui pendidikan, pemerintah berharap agar masyarakat

atau peserta didik menjadi berakhlak mulia, dibekali ilmu dan kompetensi, mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabnya baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. (Hasan, 2018:1-22).

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan. Pendapat ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan sebagai pendidikan jika adanya proses interaksi antara guru dan siswa yang mendorong terjadinya belajar. (Armadayanto Navyseals, Supardi R, Cayati, 2020:1). Pendidikan adalah usaha sadar oleh seseorang untuk membantu orang lain memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Selalu ada proses perilaku dalam proses pendidikan, dan kami mengharapkan tidak hanya perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga mencakup semua aspek pendidikan seperti kognitif, efektivitas dan psikomotor. Pendidikan merupakan awal yang sangat penting bagi seorang anak, dengan melalui pendidikan, anak bisa belajar membaca dan menulis.

Salah satu jenjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia adalah Sekolah Dasar (SD). Disekolah dasar, tujuannya adalah mempersiapkan siswa untuk masa depan dengan mengembangkan potensi mereka. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran disekolah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa kurangnya pengetahuan siswa dari pelajaran yang diberikan oleh guru. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain keterampilan dasar siswa, guru didalam kelas.

Kegiatan sekolah di dalam kelas tidak lepas dari kegiatan literasi siswa. Keterampilan membaca dan menulis (literasi) disekolah dasar khususnya pada kelas rendah lebih diutamakan dibandingkan dengan keterampilan lainnya, karena keterampilan membaca dan menulis menjadi dasar utama dalam menguasai berbagai mata pelajaran lainnya. Semua yang telah dipelajari oleh siswa melalui membaca dan menulis dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan. Siswa dapat berbahasa baik dan benar dengan menggunakan keterampilan tersebut.

Kegiatan membaca merupakan alat bagi siswa untuk mengetahui makna isi mata pelajaran yang dipelajari disekolah. Siswa harus bisa membaca, memahami instruksi yang diberikan secara lisan atau tertulis oleh guru. Keterampilan membaca yang diperoleh siswa pada tahap awal membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan

lanjut di kelas yang lebih tinggi. Semakin giat siswa membaca akan semakin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran di sekolah.

Selain diperlukannya keterampilan membaca siswa juga perlu menguasai keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi berupa tulisan, Sedangkan keterampilan menulis adalah suatu proses merangkai, menyusun dan mencatat hasil pikiran seseorang dalam bahasa tulis. Sehingga untuk memperoleh keterampilan menulis siswa harus terampil dalam membaca. Melalui menulis siswa dapat mengemukakan gagasan, ide, perasaan dan pikirannya kepada pihak lain melalui media tulis.

Literasi memang begitu penting bagi kemajuan peradaban bangsa. Untuk itu literasi perlu dibudayakan di Indonesia, khususnya melalui dunia pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam implementasi kurikulum 2013 serta kaitannya dengan perkembangan dunia dalam masa globalisasi, secara umum kurikulum 2013 mengarahkan proses dan konten kurikulum kepada pengembangan budaya literasi.

Literasi informasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengakses dan menemukan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis. Literasi informasi akan memberikan pengaruh kepada keberlangsungan dalam hal mengelola informasi dan akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan literasi informasi seperti halnya dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SPF SD Inpres Antang 1 pada tanggal 27 Februari, peneliti mendapatkan masalah yaitu rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis. Guru harus memiliki banyak inovasi. Media juga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mengajar guru, namun masih banyak guru yang tidak menggunakan media, ada juga guru yang menggunakan media tradisional. Banyak siswa yang bosan dan bahkan tidak termotivasi untuk belajar lebih banyak.

Penggunaan media yang tepat dalam penyajian pembelajaran dapat memunculkan aktivitas siswa, hasil kemampuan literasi informasi siswa selama pembelajaran, dapat

menciptakan minat, motivasi dan rangsangan belajar yang baru. Salah Satu media yang dapat digunakan yaitu media *Big Book*. *Big book* merupakan buku cerita khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambar untuk memungkinkan kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Menurut Suyanto dalam (Yasin, 2022:146-147) Media *Big Book* memiliki ciri khusus seperti warna warni, kata-kata yang berulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak dan pola teks yang sederhana.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan *Big Book* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa di kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Media *Big Book* memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca dan menulis karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata.

Media *Big Book* yang digunakan peneliti ini adalah dalam format *Big Book* dengan cerita, gambar dan teks yang disesuaikan dengan topik bacaan. Sedangkan gambar yang digunakan pada media *Big Book* berisi gambar berdasarkan cerita yang dibuat pada media *Big Book*. Media *Big Book* dirancang semenarik mungkin untuk meningkatkan motivasi membaca dan menulis siswa. Media pembelajaran *Big Book* memudahkan siswa dalam belajar membaca dan menulis serta mencapai hasil yang maksimal.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang media *Big Book* untuk meningkatkan literasi informasi siswa apabila diterapkan pada pembelajaran siswa kelas II. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti “ Pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *pre ekperimental* dengan menggunakan menggunakan desain *One – Group Pretest – Posttest*. karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 yang diselenggarakan tanpa adanya kelompok, dalam desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 di UPT SPF SD Inpres Antang 1 yang beralamat di Jl. Antang Raya No 79, Antang Kec. Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian tersebut karena Berdasarkan observasi awal telah ditemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa. Alasan lain karena lokasi penelitian terjangkau bagi peneliti sehingga dapat meminimalisir pembiayaan penelitian.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan meliputi semua sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah keseluruhan Populasi yaitu 58 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* dimana teknik ini dilakukan dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II.A UPT SPF SD Inpres Antang 1 berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dari jumlah populasi siswa kelas IIA.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Adapun alat instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes kemampuan literasi informasi dan dokumentasi. Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti lembar observasi, tes kemampuan literasi informasi, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis data statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila penelitian hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sample dari populasi itu dilakukan secara random.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada Tanggal 28 April - 02 Mei 2023, peneliti telah mengumpulkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif meliputi aktivitas guru, aktivitas, aktivitas siswa, kemampuan literasi informasi.

Aktivitas Guru

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Guru

| Aktivitas Guru | Skor | Kategori |
|------------------|------------|-------------|
| Pertemuan 1 | 2,8 | Baik |
| Pertemuan 2 | 2,9 | Baik |
| Pertemuan 3 | 3,8 | Sangat baik |
| Pertemuan 4 | 3,9 | Sangat baik |
| Rata-rata | 3,3 | Baik |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah 2,8, pertemuan kedua mendapat skor 2,9, pertemuan ketiga mencapai skor 3,8 dan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 3,9. Jadi skor nilai rata-rata pada aktivitas guru yaitu 3,3 dengan kategori baik. Jadi pelaksanaan pembelajaran media *Big Book* dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik.

Kemampuan Literasi Informasi

Data hasil kemampuan literasi informasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata. Untuk melihat hasil *Pretest* dan *Posttest* kemampuan literasi informasi maka dikemukakan dalam tabel deskriptif statistik dan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Deskriptif Statistik (*Pretest*)Tabel 3. Deskriptif Statistik *Pretest*

| | <i>Pretest</i> |
|----------------|----------------|
| N Valid | 30 |
| Mean | 58,17 |
| Median | 57,50 |
| Mode | 55 |
| Std. Deviation | 6,757 |
| Variance | 45,661 |
| Range | 25 |
| Minimum | 45 |
| Maximum | 70 |
| Sum | 1745 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data awal (*pretest*) pada kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar dengan jumlah sampel 30 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 58.17, *median* 57.05, *mode* 55, nilai standar deviasi 6.757 nilai *varians* 45.661, *range* 25, nilai *minimum* (nilai terendah) 45, dan nilai *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 70.

Deskriptif Statistik (*Posttest*)Tabel 4. Deskriptif Statistik *Posttest*

| | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------------|
| N Valid | 30 |
| Mean | 87,20 |
| Median | 88,00 |
| Mode | 90 |
| Std. Deviation | 5,327 |
| Variance | 28,372 |
| Range | 20 |
| Minimum | 75 |
| Maximum | 95 |
| Sum | 2616 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data awal (*posttest*) pada kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar dengan jumlah sampel 30 orang terdapat nilai *mean* (rata-rata) 87.20, *median* 88.00, *mode* 90, nilai standar deviasi 5.327, nilai *varians* 28.372, *range* 20, nilai *minimum* (nila terendah) 75, dan nilai *maximum* (nilai tertinggi) sebesar 95.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kemampuan Literasi Informasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kemampuan Literasi Informasi

| Interval | Frekuensi | <i>Pretest</i> | |
|---------------|-----------|----------------|------------|
| | | Persentase (%) | Kategori |
| 81-100 | 0 | 0 | SangatBaik |
| 61-80 | 8 | 26 % | Baik |
| 41-60 | 22 | 73 % | Cukup |
| 20-40 | 0 | 0 | Kurang |
| Jumlah | 30 | 100 % | |

Berdasarkan tes kemampuan literasi informasi kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 kota Makassar, yang memperoleh nilai *pretest* 81-100 terdiri dari 0 orang, nilai 61-80 terdiri dari 8 orang, nilai 41-60 terdiri 22 orang, nilai 20-40 terdiri dari 0 orang. Jika dihitung secara statistik maka yang diperoleh skor, mean, standar deviasi, range, data minimum dan maksimum.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kemampuan Literasi Informasi

| Interval | Frekuensi | <i>Pretest</i> | |
|---------------|-----------|----------------|------------|
| | | Persentase (%) | Kategori |
| 81-100 | 25 | 83 % | Sangatbaik |
| 61-80 | 5 | 16 % | Baik |
| 41-60 | 0 | 0 | Cukup |
| 20-40 | 0 | 0 | Kurang |
| Jumlah | 30 | 100 % | |

Berdasarkan tes kemampuan literasi informasi dikelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar, yang memperoleh nilai *posttest* 81-100 terdiri dari 25 orang, nila 61-80 terdiri dari 5 orang, nilai 41-60 terdiri dari 0 orang, dan nilai 20-40 terdiri dari 0 orang. Jika dihitung secara statistik maka yang diperoleh skor, mean, standar deviasi, range, data minimum dan data maksimum.

Analisis Inferensial

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil uji Normalitas

| Kelas | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| <i>Pretest</i> | ,938 | 30 | ,079 |
| <i>Posttest</i> | ,941 | 30 | ,095 |

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Shapiro- Wilk*, maka signifikasi atau P-Value *posttest* = 0,095 dari 30 orang siswa. P-Value *posttest* = 0,095 > (taraf signifikasi = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|-----|-----|------|
| 1,672 | 5 | 24 | ,180 |

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance “levene’s Test” diperoleh nilai P-value *Posttest* > 0,180 yaitu 0,180 > 0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

| Test Value = 75 | | |
|-----------------|----|------|
| | Df | Sig. |
| <i>Posttest</i> | 29 | ,000 |

Berdasarkan hasil data independent sampel; test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan kemampuan literasi informasi siswa sehingga H₁ bisa diterima yaitu terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

Penelitian eksperimen yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Antang 1 kelas IIA dengan jumlah sampel 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan sudah terlaksana dengan baik. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan yang terdiri dari pertemuan pertama yaitu kegiatan *pretest* atau sebelum memberi perlakuan media *Big Book*, pada pertemuan kedua, pertemuan ketiga,

keempat dan pertemuan kelima adalah kegiatan pemberian perlakuan atau menerapkan media pembelajaran *Big Book* dan pada pertemuan keenam adalah kegiatan *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak dengan menerapkan media pembelajaran *Big Book*.

Media *Big Book* adalah buku yang berukuran besar yang didalamnya berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan memberikan semangat kepada siswa dalam memahami isi bacaan.

Dari hasil penelitian ini, penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar yaitu pada hasil *pretest* atau sebelum perlakuan media *Big Book* hasil belajar siswa masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau setelah menggunakan media *Big Book*, hasil belajar kemampuan literasi informasi siswa sudah mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yaitu aktivitas guru dalam menggunakan media *Big Book* dengan skor rata-rata 3,3 berada pada kategori baik. Demikian pun juga dengan aktivitas siswa yang mencapai skor rata-rata 3,1 berada pada kategori baik.

Data hasil analisis data inferensial uji normalitas data yaitu 0,095 yang lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk pengujian homogenitasnya yaitu 0,180 maka dapat pula dikatakan data berdistribusi homogen. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian (Yasin, 2022) dengan judul: “Pengaruh media pembelajaran *Big Book* dengan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa kelas IV SDN Jajar Tunggal III Surabaya di masing-masing kelas yakni di kelas kontrol dan di kelas eksperimen terlihat adanya pengaruh yang signifikan. Nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 71,43 sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 85,00. Maka dapat

disimpulkan bahwa media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan literasi informasi siswa.

Jadi, dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan juga penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai media *Big Book* terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa: Media *Big Book* berpengaruh terhadap terhadap kemampuan literasi informasi siswa kelas II UPT SPF SD Inpres Antang 1 Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Usman. (2020). Pengaruh penggunaan Media *Big Book* Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri Butung 1 Kota Makassar. *Pascasarjana UNM*.
- Ani Rosidah, D. P. (2021). Kemampuan Literasi Membaca Dengan menggunakan Media *Big Book* Di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNM*, 547–553.
- Armadayanto Navyseals, Supardi R, Cayati, A. S. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Strategi Everyone Is A Teacher Here Di kelas III SDN 74 Kabupaten Maros. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Strategi Everyone Is Teacher Here Di kelas III SDN 74 Bontti-Bonti Kabupaten Maroslas III SDN 74 Bontti-Bonti Kabupaten Maros*, 1.
- Hasan, N. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. In *Universitas Muhammadiyah Makassar* (Vol. 58, Issue 12). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 187. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945/883>
- Jusmawati, J. (2019). *Efektivitas Model Kooperatif Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar* (pp. 164–172).
- Kurniah, S. S. dan N. (2017). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan

- Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, PG-Paud FKIP Unib*, 2(1), 48–49.
- Laily, E. K., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya. *Jpgsd*, 6(10), 1802–1803.
- Marwati, M. B. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd. *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3, 453.
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Nugrananda Janttaka, & Eka Yuliana Sari. (2022). Analisis Peran Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa SD Negeri 02 Gendingan Kabupaten Tulungagung. *Inventa*, 6(1), 2. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a5337>
- Puspaningrum, R. D., & Gunansyah, G. (2015). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 175–177.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 52–53. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media *Big Book* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1707–1715.
- Sari, M., & Zulminiati. (2021). Efektifitas Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukit Tinggi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 20. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy. (2022). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 164–165.

<https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>

Yasin, F. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), 146–147.
<https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>